

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu dampak dari Pembelajaran pada masa transisi covid-19 terhadap perilaku kecemasan dan perilaku bersyukur di Sman 2 padalarang pada pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, agar mempermudah langkah-langkah untuk pembuatan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan “penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan sekarang. Tujuan dari penelitian deksriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. (Neliwati, 2018, hlm. 85).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Neliwati, (2018) Pendekatan kuantitatif yaitu “variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut didefenisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif menuntut penggunaan angka, penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, untuk meningkatkan serapan pembaca serta mempermudah penyampaian informasi”.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa di SMAN 2 Padalarang. Karakteristik siswa yang akan mengikuti penelitian ini yaitu:

1. Telah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani
2. Siswa yang berpartisipasi ini yaitu siswa laki – laki dan siswi perempuan.
3. Siswa yang berpartisipasi ini yaitu kelas 11 di jurusan IPS

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kuantitatif. pemilihan lokasi penelitian lebih didasarkan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat untuk mengambil data dari subjek penelitian. Berdasarkan dari observasi awal, maka ditetapkan lokasi penelitian yaitu di SMAN 2 Padalarang Sekolah ini berstatus negeri dan mendapatkan akreditasi A.

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Ibnu dalam Winarno, (2013) Populasi adalah “semua subjek atau objek sasaran penelitian. Polulasi ini adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian yang nantinya di teliti dengan waktu yang peneliti tentukan”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 11 di SMAN 2 Padalarang Populasi dalam penelitian adalah 442 siswa.

**Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas 11**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XI MIPA 1	36 siswa
XI MIPA 2	36 siswa
XI MIPA 3	36 siswa
XI MIPA 4	36 siswa
XI MIPA 5	36 siswa
XI MIPA 6	36 siswa
XI MIPA 7	36 siswa
XI IPS 1	38 siswa
XI IPS 2	38 siswa
XI IPS 3	38 siswa
XI IPS 4	38 siswa
XI IPS 5	38 siswa
<b>Jumlah Seluruh</b>	<b>442 Siswa</b>

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis. Pemilihan sampel ini merupakan hal yang sangat penting. Berbagai metode pengambilan sampel tersedia namun 7 hal kunci yang harus diingat bahwa sampel sebuah populasi dapat menggambarkan populasi (Ashenfelter et al., 2003).

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Arikunto, (2006) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti sebesar 30% Mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 132 siswa, di SMAN 2 Padalarang yang akan di analisis.

Menurut Winarno, (2013), Pengambilan sampel ini menggunakan teknik simple random sampling. Alasan menggunakan teknik simple random sampling yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota dari populasi untuk menjadi sebuah sampel penelitian.

Menurut Arikunto (2010) “Cara untuk mengambil sampel yang akan digunakan oleh peneliti” sebagai berikut:

1. Pada kertas kecil-kecil peneliti menuliskan nomor subjek.
2. Satu nomor untuk setiap kertas.
3. Kemudian kertas yang sudah diberi nomor digulung.
4. Dengan tanpa prasangka, peneliti mengambil 132 Siswa
5. Sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambilah yang merupakan nomor subjek yang diteliti.

Teknik untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2002, hlm. 136) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = *standart error* (10%)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu dalam Winarno (2013, hlm 96) ‘Instrumen penelitian adalah ‘alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika data yang diperoleh tidak akurat (valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat. Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu kuisisioner (angket)’. Menurut (Arikunto, 2010, hlm, 194) “Kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan artian dalam laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti”

Menurut Arikunto (2010, hlm. 195) “Keuntungan menggunakan kuisisioner” sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing responden, dan waktu yang senggang responden untuk mengerjakannya.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden ini dapat memberikan pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan Menggunakan Kuisisioner sebagai berikut :

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab.
2. Sering sukar untuk dicari validitasnya.
3. Walau dibuat anonim pertanyaan atau pernyataan, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengambilannya tidak bersama-sama, bahkan ada juga yang kadang-kadang terlalu lama sehingga terlambat menimbulkan memperlambat peneliti untuk mengolah data.

Menurut Arikunto, (2010, hlm 195) “Terdapat beberapa jenis angket dalam sebuah penelitian yaitu:

1. Kuisisioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuisisioner tertutup, kuisisioner ini sudah disediakan oleh peneliti sehingga jawaban dari responden tinggal memilih.

Angket yang dipakai oleh penulis dalam penelitian yaitu angket tertutup. Karena penulis sudah menyediakan kuisisioner (angket) yang sudah disediakan yang nantinya responden tinggal memilih jawabannya. Kuisisioner (angket) yang digunakan yaitu pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain. Pertanyaan ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan. Alasan peneliti menggunakan kuisisioner (angket) karena dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup akan membantu responden menjawab secara cepat pertanyaan atau pernyataan yang peneliti berikan, memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data yang telah di isi oleh responden, dan responden cukup hanya menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti, seperti sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju.

Agar mempermudah penyusunan kuisisioner (angket). Maka diperlukan langkah-langkah dalam menyusun kuisisioner (angket). Menurut Arikunto, (2010, hlm 268) “Langkah-langkah tersebut” diantaranya :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuisisioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
3. Mejabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Tujuan dari kisi-kisi angket yaitu untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyusun kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Indikator Perilaku Bersyukur dan Perilaku Kecemasan diambil dari Sumber: (Listiyandini dkk., 2017), (Amir, 2013) tervalidasi isi menurut ahli Melisa Yunisafina, M.Psi., Psikolog.**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Pernyataan	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1. Perilaku Bersyukur	1. Rasa apresiasi (sense of appreciation) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan. (Listiyandini et al., 2017)	Menyadari kesenangan sederhana (simple pleasure) yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan		1.
		Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita.	2	3
		Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	4, 6	5
		Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain.		7
		Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita.		8
		Memandang orang lain secara positif		9
	2. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	Merasa puas dengan hidupnya (sense of abundance)	13, 14	10, 11, 12

Rifki Assipa Febriansyah, 2023

DAMPAK PEMBELAJARAN PJOK DI MASA TRANSISI COVID 19 TERHADAP PERILAKU KECEMASAN DAN PERILAKU BERSYUKUR SISWA SMAN 2 PADALARANG PADA PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Merasa bahagia dengan keadaan dirinya	15	16, 17
		Merasa bahagia karena keberadaan orang lain		18, 19
	3. Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya	Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan	20	21, 22

		Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan	24, 25, 27	23, 26
		Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	29	28.
		Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi		30.
2. Perilaku Kecemasan	1. Motorik (Amir, 2013)	Sering jalan mondar-mandir.		16,5,13
		Badan lesu		18, 2,19
		Sering Menggaruk-garuk kepala		17, 6,22
	2. Afektif	Cepat putus asa		11.

		Memiliki keraguan diri		14,8
	3. Kognitif	Memikirkan tidak bisa berkonsentrasi		7.
		Berfikir tentang hal tidak berhubungan		21.
		Pikiran negatif mengganggu konsentrasi		3,4
	4. Somatik	Berkeringat dingin		10,9
		Selalu ingin buang air kecil		12,20
		Jantung berdebar keras		1,15

**Tabel 3. 3 Skor Butir Pertanyaan Skala Likert**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

### 3.5.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Negara et al., 2019). Menurut Sugiyono, (2015), Dalam penelitian ini Uji Validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan statistik corelasi product moment dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 for window. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan Tidak Valid).

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Pearson Correlation	r table	Sig. (2-tailed)	N	keterangan
1	.323**	0,1697	0,000	132	Valid
2	0,147	0,1697	0,093	132	Tidak Valid
3	.360**	0,1697	0,000	132	Valid
4	0,133	0,1697	0,127	132	Tidak Valid
5	.174*	0,1697	0,047	132	Valid
6	0,155	0,1697	0,076	132	Tidak Valid
7	.493**	0,1697	0,000	132	Valid
8	.215*	0,1697	0,013	132	Valid
9	.444**	0,1697	0,000	132	Valid
10	.392**	0,1697	0,000	132	Valid
11	.334**	0,1697	0,000	132	Valid
12	.521**	0,1697	0,000	132	Valid
13	.381**	0,1697	0,000	132	Valid
14	0,100	0,1697	0,253	132	Tidak Valid
15	.211*	0,1697	0,015	132	Valid
16	.369**	0,1697	0,000	132	Valid
17	.283**	0,1697	0,001	132	Valid
18	.430**	0,1697	0,000	132	Valid
19	.430**	0,1697	0,000	132	Valid
20	.301**	0,1697	0,000	132	Valid
21	.361**	0,1697	0,000	132	Valid
22	-.348**	0,1697	0,000	132	Valid
23	.487**	0,1697	0,000	132	Valid
24	.362**	0,1697	0,000	132	Valid
25	.236**	0,1697	0,006	132	Valid
26	.296**	0,1697	0,001	132	Valid
27	.278**	0,1697	0,001	132	Valid
28	.275**	0,1697	0,001	132	Valid
29	.259**	0,1697	0,003	132	Valid
30	.279**	0,1697	0,001	132	Valid
31	.461**	0,1697	0,000	132	Valid
32	.598**	0,1697	0,000	132	Valid
33	.419**	0,1697	0,000	132	Valid
34	.308**	0,1697	0,000	132	Valid
35	.464**	0,1697	0,000	132	Valid
36	.502**	0,1697	0,000	132	Valid
37	.592**	0,1697	0,000	132	Valid
38	.484**	0,1697	0,000	132	Valid
39	.474**	0,1697	0,000	132	Valid

Rifki Assipa Febriansyah, 2023

DAMPAK PEMBELAJARAN PJOK DI MASA TRANSISI COVID 19 TERHADAP PERILAKU KECEMASAN DAN PERILAKU BERSYUKUR SISWA SMAN 2 PADALARANG PADA PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40	.469**	0,1697	0,000	132	Valid
41	.479**	0,1697	0,000	132	Valid
42	.441**	0,1697	0,000	132	Valid
43	.400**	0,1697	0,000	132	Valid
44	.572**	0,1697	0,000	132	Valid
45	.445**	0,1697	0,000	132	Valid
46	.356**	0,1697	0,000	132	Valid
47	.535**	0,1697	0,000	132	Valid
48	.578**	0,1697	0,000	132	Valid
49	.524**	0,1697	0,000	132	Valid
50	0,113	0,1697	0,197	132	Tidak Valid
51	.471**	0,1697	0,000	132	Valid
52	.357**	0,1697	0,000	132	Valid

### 3.5.2 Uji Realibilitas

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,728	Reliabel

Daftar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 maka berkeseimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 maka berkesimpulan tidak reliabel

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS Versi 25 yang di dapat maka di ketahui bahwa nila cronbach's alpha pada instrumen angket siswa sebesar 0,728 yang masuk dalam kategori realibel sangat tinggi. Oleh karena nilai cronbach's alpha yang diperoleh telah lebih dari 0,7 maka instumen penelitian telah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian.

Rifki Assipa Febriansyah, 2023

DAMPAK PEMBELAJARAN PJOK DI MASA TRANSISI COVID 19 TERHADAP PERILAKU KECEMASAN DAN PERILAKU BERSYUKUR SISWA SMAN 2 PADALARANG PADA PEMBELAJARAN PJOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
  - a. Peneliti membuat surat ijin penelitian ke sekretaris program studi
  - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat ijin penelitian ke lokasi penelitian yakni SMAN 2 PADALARANG
  - c. Menerima surat balasan ijin penelitian dari sekolah
  - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
  - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Memberikan angket kepada siswa melalui google form
  - b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut Danial & Wasriah, (2009) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan.
  - c. Informasi sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, (2010) dokumentasi adalah barang-barang tertulis.
- 3) Tahap pelaporan penelitian
  - a. Mengumpulkan data dari hasil angket
  - b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket
  - c. Menarik kesimpulan dari hasil data.

### **3.7 Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Winarno, 2013) Analisis statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, selanjutnya teknik perhitungan untuk masing-masing butir dari angket ini yaitu berbentuk persentase”.

Peneliti menggunakan *SPSS versi 26* sebagai proses untuk mengolah data. Menurut (Warsito, 1992) “Skor yang diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus”:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap